PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA *POSTER* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN PADA SISWA KELAS III SDN BANGKOK 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI

Oleh :

BRIAN PRADANTI
NPM : 11.1.01.10.0048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

BRIAN PRADANTI

NPM: 11.1.01.10.0048

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA *POSTER* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN PADA SISWA KELAS III SDN BANGKOK 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 December 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M. Kom	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN. 0710016401	NIDN. 0713078602

ii

Skripsi oleh :

BRIAN PRADANTI
NPM: 11.1.01.10.0048

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA *POSTER* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN PADA SISWA KELAS III SDN BANGKOK 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Drs. Darsono, M. Kom.
2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd. I, M.Pd.
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA *POSTER* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMATAN PADA SISWA KELAS III SDN BANGKOK 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

Brian Pradanti
11.1.01.10.0048
FKIP-PGSD
brianpradanti@yahoo.co.id
Drs. Darsono, M. Kom., Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemampuan siswa kelas III SDN Bangkok 1 dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan dengan model pembelajaran konvensional (2) Kemampuan siswa kelas III SDN Bangkok 1 dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* (3) Perbedaan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* dibandingkan dengan setelah diterapkan metode pembelajaran konvensional (4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN Bangkok 1 dengan rombongan belajar A dan B Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar pengamatan kemampuan guru, dan test berupa soal isian dan uraian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) hasil belajar siswa kelas III SDN Bangkok 1 masih rendah dengan diterapkan model pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mencapai 11,1% (2) hasil belajar siswa kelas III SDN Bangkok 1 cukup baik dengan diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster*, dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 88,9% (3) ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* dengan model pembelajaran konvensional, Hal ini dapat terbukti dari nilai signifikan (sig) yang telah terlihat. Setelah dianalisis menggunakan prosedur yang ada di sofware SPSS versi 16.0 for Window dapat diketahui nilai signifikan 0,109, sedangkan alfa sebesar 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Bangkok 1 (4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* sudah baik, dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan. Langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *Poster* sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 80%.

Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran *Example Non Example*, Media *Poster*, Hasil Belajar, Membedakan Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Berdasarkan Pengamatan.

A. PENDAHULUAN

Pelajaran IPA merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang kehidupan alam sekitar. Tujuan pembelajaran IPA adalah menerapkan konsep-konsep nyata atau konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Srini M, Iskandar (1997: 16), Ilmu Pengetahuan Alam dimaknai sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan dianggap mampu meningkatkan daya nalar serta kreativitas siswa karena lebih mementingkan kemampuan berfikir dari pada menghafal.

Untuk ini kegiatan pembelajaran IPA diharapkan bisa jadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Terciptanya desain pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) merupakan harapan setiap guru, karena dengan pola pembelajaran ini diharapkan dapat menggali potensi peserta didik dan bisa berjalan sesuai dengan target yang di inginkan. Salah satunya guru bisa menggunakan model *Example Non Example* dengan *media poster*.

Pada kenyatannya IPA sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah dimengerti, kurangnya pengetahuan tentang materi IPA sehingga belum bisa menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Bangkok 1 Kecamatan Gurah, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, karena siswa berusaha menghafal materi dan kurang memahami konsep-konsepnya. Menurut pengamatan peneliti faktor utamanya karena kurangnya keterlibatannya siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui pengajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di SDN Bangkok 1 Kecamatan Gurah, guru mengajar dengan monoton. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan LKS. Hal ini

menyebabkan siswa cenderung pasif karena mengalami kejenuhan yang mengakibatkan kurangnya minat belajar. Minat belajar akan tumbuh apabila kegiatan belajar mengajar yang bervariasi, melalui variasi model maupun media pembelajaran. Dengan menerapkan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan *media poster* pada mata pelajaran IPA tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini didasarkan contoh. Pembelajaran ini bertujuan mendorong siswa untk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar / poster yang disajikan.

Menurut Nana Sujana dan Ahmad Rivai (2011: 54), menyatakan :

> *Poster* merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta, peristiwa tertentu.

Media *poster* sangat cocok diterapkan khususnya dalam mata pelajaran IPA. Penggunaan teknik ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengamati gambar seperti lingkungan sehat dan tidak sehat. Dalam proses pembelajaran menggunakan media poster siswa diberikan kesempatan mengamati suatu obyek, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu obyek keadaan tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang “PENGARUH

MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT BERDASARKAN PENGAMA-TAN PADA SISWA KELAS III SDN BANGKOK 1 TAHUN AJARAN 2015/2016".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemam-puan siswa dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dam tidak sehat berdasarkan pengamatan dengan model konvensional?

(2**)** Bagaimana kemampuan siswa membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan *media poster*? **(**3**)** Adakah perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan poster dengan model konvensional?

(4) Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dan dengan media *poster*?

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah "Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan *Media Poster"*. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan". Teknik penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	pelakuan	Postes
Eksperimen	K1e	X1	K2e
Kontrol	K1c	X2	K2c

Keterangan:

K1e = Hasil pretest kelompok eksperimen

K1c = Hasil pretest kelompok kontrol

X1 = Perlakuan dengan Model *Example Non Example*

X2 = Perlakuan dengan metode konvensional

K2e = Hasil post test kelompok eksperimen

K2c = Hasil post test kelompok control

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III di SDN Bangkok 1 rombongan belajar A dan rombongan belajar B Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa lembar peng-amatan kegiatan guru dan tes. Sebelum instrumen berupa tes digunakan, intrumen divalidasi secara konstruksi dan empirik. Instrumen penelitian berupa lembar observasi diisi selama pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan 5%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Dari hasil analisis data pada kelas kontrol, dapat diketahui bahwa dengan penerapan pem-belajaran konvensional pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan berdasarkan pengamatan, 3 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 24 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Persentase hasil belajar siswa yang Tuntas sebesar 11,1% dan persentase hasil belajar siswa yang Tidak Tuntas sebesar 88,9%.

Sedangkan hasil analisis data pada kelas eksperimen, diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* pada materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan, 25 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Persentase hasil belajar siswa yang Tuntas sebesar 92,6% dan persentase hasil belajar siswa yang Tidak Tuntas sebesar 7,4%.

Selanjutnya yaitu analisis data kemampuan guru bertujuan untuk

mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*. Pada pertemuan awal persentase pencapaian langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* sebesar 78%, pertemuan kedua dan ketiga meningkat dengan persentase 82%.

Uji-t adalah cara untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi-kan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*. Dari tabel hasil uji-t diperoleh nilai t sebesar 3,249.

Berdasarkan kriteria, setelah dilakukan analisis data diperoleh keputusan nilai signifikan ≥ nilai alfa 0,109 ≥ 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*.

b) Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kelas kontrol yaitu kelas III SDN Bangkok 1 Kabupaten Kediri, pada materi pembelajaran membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan berdasarkan pengamatan dengan model pem-belajaran konvensional. diketahui bahwa pembelajaran pada siswa kelas kontrol belum tuntas, persentase ketuntasan belajar kelas kontrol sebesar 11,9%. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika setidaknya 75% hasil belajar siswa tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data kelas ekperimen yaitu kelas III SDN Bangkok 1 pada materi pembelajaran ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* diketahui bahwa pembelajaran pada siswa kelas eksperimen sudah tuntas dengan persentase ketuntasan belajar kelas eksperimen sebesar 92,6%.

Ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*

dibandingkan dengan diterapkan model konvensional.

Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang telah dilakukan. Bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Setelah dianalisis menggunakan software SPSS versi 16.0 for window, dapat diketahui t-hitung yaitu sebesar 3,249.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* sudah cukup baik. dapat dilihat dari persentase kemampuan guru pada setiap aspek atau langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*. selama tiga kali pertemuan yaitu mencapai 80%.

c) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan tentang kemampuan siswa membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan kelas III SDN Bangkok 1 Kabupaten Kediri, sebagai berikut;

Kemampuan siswa membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan tanpa model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* pada siswa kelas III dinyatakan kurang baik. Hal ini terbukti dari ketuntasan hasil belajar kelas kontrol mencapai 11,1%.

Kemampuan siswa terhadap kemampuan siswa membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan dengan *Example Non Example* dengan media *poster* pada siswa kelas III dinyatakan baik. Hal ini terbukti dari ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen mencapai 92,6%.

Ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Example Non Example* dengan media *poster* dengan model pembelajaran konvensional. Dibuktikan setelah dilakukan analisis data diperoleh keputusan nilai signifikan ≥ nilai alfa 0,109 ≥ 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan pada model

pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster*.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* sudah baik, dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 pertemuan. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media *poster* sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 80%.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arifin Andri. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Penyesuaian Diri Terhadap Hewan Dengan Lingkungannya Melalui Media Proyektor Pada Siswa Kelas V SDN Jerukwangi Tahun 2012*. Dipublikasikan. Kediri: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Fauzidin, Laila Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: UNP Kediri.

Irfan Maulana., http://mirfanmaulana.blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html . Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015.

Laila, Alfi. 2012. *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Kediri: UNP Kediri.

Mahmud, Dimyati. 1989. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.

Marjohan., http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline/message/3495. *Pengertian Pembelajaran Konvensional*, di acces tanggal 5 juni 2015.

Mohamad Nasrudin Zaenal Haq. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Metamorfosis Hewan Dengan Media Poster Pada Siswa Kelas IV SDN Gambyok 1 Tahun 2012*. Dipublikasikan. Kediri: Universitas Terbuka.

Riduwan. 2010. *Teknik Menyusun Tesis*. Jakarta: Alfabeta

Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Rustaman, Nuryani, dkk. 2012. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful, 2013, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sapriati, Amalia, dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana Nana, Rivai Ahmad. 2011, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R & D,* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumaji. 1998. *Pendidikan Sains Yang Humanitis*. Yogyakarta: Kanisius

Supriyono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Transito

Surya, H.M, dkk, 2008, *Kapita Selekta Kependidikan SD,* Jakarta: Universitas Terbuk.

Suryosubroto.1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Zaini, Hisyam. Dkk. 2008. *Strategi Pembelajran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jambi: GP Press Group.